

Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran di Universitas Negeri Makassar

^{1*}Asis Nojeng, ²Arya Putra Abshari, ³Deswanto Richard Sirenden,
⁴Muhammad Rifqi Alsadhani, ⁵Muhammad Fardan

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Makassar, Jln. Malengkeri Raya

asisnojeng@unm.ac.id¹, aryaputraabshari@gmail.com², deswantorichard122@gmail.com³,
rifqials008@gmail.com⁴, muhammadfardhann123@gmail.com⁵

Received : 20 Nov 2022

Accepted : 30 Des 2022

Published : 06 Jan 2023

ABSTRAK

E-Learning adalah salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan digunakan selama pandemi COVID-19. *E-Learning* merupakan inovasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, tidak hanya untuk materi pembelajaran tetapi juga perubahan berbagai kompetensi siswa. *E-Learning* sangat berpotensi membuat pembelajaran proses lebih efektif karena kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan dosen, teman sekelas, atau materi perkuliahan lebih luas. Siswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja melalui e-mail dan chat. Cara komunikasi dapat dipilih, sinkron atau asinkron. Dengan *E-Learning*, siswa dapat belajar meskipun dia tidak hadir di kelas secara fisik. Proses belajar berjalan dengan interaksi materi mahasiswa dan perkuliahan yang tersedia dan dapat diakses melalui internet. *E-Learning* memudahkan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Learning* sebagai media pembelajaran selama *learning from home* di Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci: *E-Learning*, Covid-19, Persepsi, Media Pembelajaran

ABSTRACT

E-Learning is one of the learning media that has been widely used during the COVID-19 pandemic. *E-Learning* is innovation that would be used in learning, not only for learning material but also a change in the various competence students. *E-Learning* is very potential to make learning process more effective because student chance to have an interaction with lecturers, classmate, or lecture material is wider. Student can communicate with lecturer anytime by e-mail and chat. The way of communication can be choiced, synchronus or asynchronus. With *E-Learning*, student can learns although he does not present at class physically. Learning process goes by interaction student and lecture materials that avaiable and can be accessed via internet. The flexibility of learning activity is happened by used of computer and internet technology. On this case, to join with *E-Learning*, spesial software does not added for computer used. The main thing is connected to internet. *E-Learning* makes it easy for students to take part in learning wherever and whenever. This study aims to determine student perceptions of using *E-Learning* as a learning medium during learning from home at Makassar State University

Keywords: *E-Learning*, Covid-19, Perception, Learning Media

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang telah mengancam seluruh belahan dunia menimbulkan ancaman pada berbagai aspek kehidupan, antara lain aspek ekonomi, pariwisata, perdagangan maupun pendidikan (Andayani T. R., 2021). Pendidikan merupakan salah satu aspek urgensi yang perlu ditindaklanjuti secara baik karena hal ini menyangkut masa depan anak bangsa. Pandemi covid-19 secara tidak langsung telah mengharuskan pelaku pendidikan untuk mencari solusi terbaik dalam menyediakan dan memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Bentuk pelayanan kepada mahasiswa dapat berupa pemberian materi pembelajaran melalui media *online* dengan maksud untuk menghindari kontak langsung antara dosen dan mahasiswa dan memutus rantai penularan covid-19. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Wahyu, dkk. (2021) bahwa dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh berarti secara tidak langsung dapat membantu untuk mengurangi tingkat penyebaran virus.

Pendidikan memegang peran penting dalam aspek kehidupan karena melalui pendidikan kualitas sumberdaya manusia ditingkatkan dan dikembangkan. Peningkatan kualitas diri dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan dalam bidang teknologi serta mampu memanfaatkan dan mengaplikasikannya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara pendidikan dan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam hal ini media pembelajaran *online* seperti *E-Learning* oleh mahasiswa merupakan salah satu aspek yang dapat membantu pengembangan diri untuk belajar secara mandiri dengan tidak memperhitungkan ruang dan waktu. Salah satu media pembelajaran yang digunakan selama pandemic covid-19 adalah *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sesuatu yang disampaikan atau yang tidak dapat disampaikan yang dimediasi oleh teknologi elektronik dengan tujuan tertentu dalam pembelajaran (Cheng, 2006; El-Seoud et al.,2014). Selanjutnya *E-Learning* diartikan sebagai alat penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan pendidikan siswa (Mateo, et al.,2020).

Dalam menyikapi situasi dan kondisi pandemic covid-19, para dosen lingkup Universitas Negeri Makassar diarahkan untuk menggunakan *E-Learning* platform selama learning from home. E-learning merupakan salah satu media yang digunakan oleh para dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran baik itu dalam bentuk pdf, word, ppt, gambargambar, video, tugas, presensi mahasiswa dan mahasiswi maupun feedback. Darmadi menekankan dalam Andayani (2020) bahwa seorang pengajar atau dosen harus mempunyai keahlian mengenai IT yang baik dan mampu untuk mengimplemetasikannya dalam proses mengajar sehingga komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa tetap terjaga kendati dilakukan secara virtual. Dengan *E-Learning*, para mahasiswa dan mahasiswi diharapkan untuk tetap terlibat aktif selama proses belajar yang dilaksanakan dari rumah. Sama halnya seperti pada proses belajar secara face to face. Selain itu juga, dosen dituntut untuk secara kreatif memacu motivasi mahasiswa dan mahasiswi untuk belajar sehingga ketertinggalan materi pun dapat dihindari.

Dengan adanya *E-Learning*, mahasiswa bukan hanya memperoleh pengetahuan tapi juga dapat memanfaatkan model pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Learning* sebagai media pembelajaran yang telah diterapkan di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut terkait dengan persepsi mahasiswa Universitas Negeri Makassar terhadap penggunaai e-learning sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengulik dan menelusuri pandangan mahasiswa terhadapn media pembelajaran e-learning yang digunakan dalam proses pembelajaran.

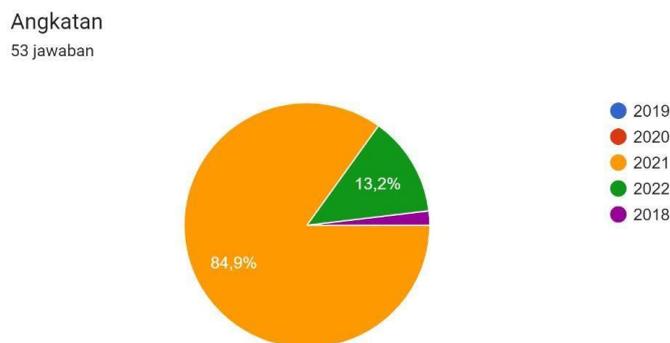
2. METODE PENELITIAN

Bergantung pada topik penelitian, artikel ini ditulis menggunakan metode kuantitatif, menggunakan prosedur implementasi untuk mengumpulkan sumber data yang menggambarkan pembelajaran dengan *E-Learning*. Kumpulkan data dari jurnal dan literatur lain yang mendukung penelitian Anda. Peneliti kemudian menganalisis data yang disertakan dari berbagai sumber dalam kaitannya dengan penjelasan, manfaat *E-Learning* dan menganalisis data dalam kaitannya dengan penjelasan, manfaat dan manfaat dari berbagai sumber pengarang.

Data dikumpulkan melalui kuesioner secara *online* dan subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa/i angkatan 2018 sampai dengan angkatan 2022 di seluruh fakultas Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 53 (lima puluh tiga) orang responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil angket skala persepsi mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar tentang penggunaan *E-Learning* yang telah digunakan di UNM. Angket yang disebarakan terdiri dari 9 Pertanyaan. Terdapat 53 responden yang berpartisipasi dalam pengisian angket penelitian ini. Sebagian besar responden berasal dari Angkatan 2021 yaitu sebanyak 84,9% dari keseluruhan responden. Demografi responden berdasarkan Angkatan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram Demografi Responden

Hasil rekap dari pertanyaan yaitu tidak terdapatnya kendala untuk beralih dari kelas offline ke kelas *online*. Hasil yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dapat disimak pada pembahasan berikut ini.

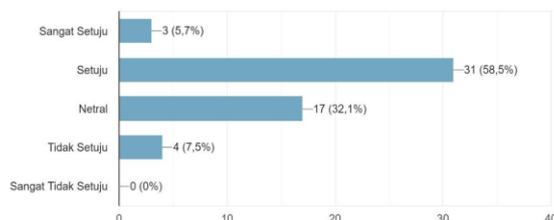
Tabel 1. Rekap Pernyataan Apakah Penggunaan *E-Learning* efektif sebagai media pembelajaran

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
Apakah Penggunaan <i>E-Learning</i> efektif sebagai media pembelajaran	0%	7,5%	32,1%	58,5%	5,7%	192	3,62	BAIK

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan *E-Learning* efektif sebagai media pembelajaran dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 5,7%; Setuju 83%; Netral 32,1%; Tidak Setuju 7,5% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Diagram untuk pernyataan Apakah Penggunaan *E-Learning* efektif sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Penggunaan E-Learning efektif sebagai media pembelajaran
53 jawaban



Gambar 2. Diagram Penggunaan *E-Learning* efektif sebagai media pembelajaran

Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap pernyataan *E-Learning* cukup membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran.

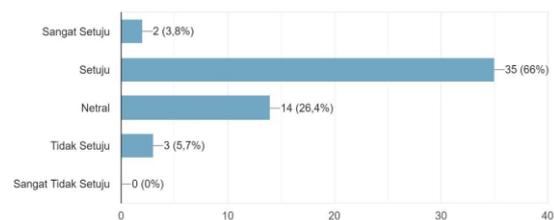
Tabel 2. Rekap Pernyataan Apakah *E-Learning* cukup membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
Apakah <i>E-Learning</i> cukup membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran	0%	5,7%	26,4%	66%	3,8%	195	3,68	BAIK

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan *E-Learning* cukup membantu mahasiswa sebagai media dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 3,8%; Setuju 66%; Netral 26,4%; Tidak Setuju 5,7% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Diagram untuk pernyataan Apakah *E-Learning* cukup membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut ini.

E-Learning cukup membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran
53 jawaban



Gambar 3. Diagram *E-Learning* cukup membantu mahasiswa sebagai media pembelajaran

Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap pernyataan *E-Learning* mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Rekap Pernyataan Apakah *E-Learning* mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			

Apakah <i>E-Learning</i> mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran	0%	5,7%	30,2%	58,5%	4,7%	195	3,68	BAIK
--	----	------	-------	-------	------	-----	------	------

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan *E-Learning* mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 4,7%; Setuju 58,5%; Netral 30,2%; Tidak Setuju 5,7% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Diagram untuk pernyataan *E-Learning* mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Diagram *E-Learning* mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran

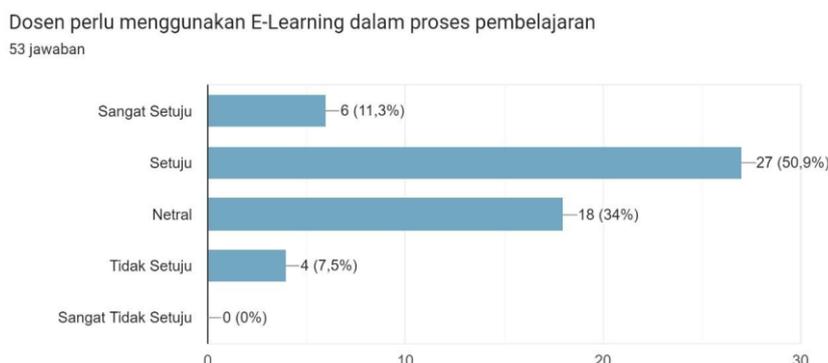
Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap pernyataan Apakah Dosen perlu menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Rekap Pernyataan Apakah Dosen perlu menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajaran.

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
Apakah Dosen perlu menggunakan <i>E-Learning</i> dalam proses pembelajaran	0%	7,5%	34%	50,9%	11,3%	192	3,62	BAIK

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan Dosen perlu menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajaran dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 11,3%; Setuju 50,9%; Netral 34%; Tidak Setuju 7,5% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Diagram untuk pernyataan Dosen perlu menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Diagram Dosen perlu menggunakan *E-Learning* dalam proses pembelajaran

Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap pernyataan Apakah Kuliah menggunakan *E-Learning* membuat saya fokus dalam belajar

Tabel 5. Rekap Pernyataan Apakah Kuliah menggunakan *E-Learning* membuat saya fokus dalam belajar.

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
Apakah Kuliah menggunakan <i>E-Learning</i> membuat saya fokus dalam belajar	0%	15,1%	54,7%	26,4%	5,7%	172	3,25	BAIK

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan Kuliah menggunakan *E-Learning* membuatnya fokus dalam belajar dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 5,7%; Setuju 26,4%; Netral 54,7%; Tidak Setuju 15,1% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.



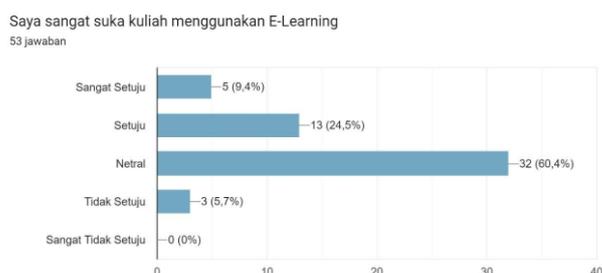
Gambar 6. Diagram Kuliah menggunakan *E-Learning* membuat saya fokus dalam belajar

Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap pernyataan Apakah Saya sangat suka kuliah menggunakan *E-Learning*.

Tabel 6. Rekap Pernyataan Apakah Saya sangat suka kuliah menggunakan *E-Learning*

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
Apakah Saya sangat suka kuliah menggunakan <i>E-Learning</i>	0%	5,7%	60,4%	24,5%	9,4%	179	3,38	BAIK

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan sangat suka kuliah menggunakan *E-Learning* dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 9,4%; Setuju 24,5%; Netral 60,4%; Tidak Setuju 5,7% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.



Gambar 7. Diagram Saya sangat suka kuliah menggunakan *E-Learning*

Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap pernyataan Apakah Belajar menggunakan *E-Learning* itu menyenangkan

Tabel 7. Rekap pernyataan Apakah Belajar menggunakan *E-Learning* itu menyenangkan

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
Apakah Belajar menggunakan <i>E-Learning</i> itu menyenangkan	0%	7,5%	43,4%	41,5%	7,5%	185	3,49	BAIK

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan Belajar menggunakan *E-Learning* itu menyenangkan dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 7,5%; Setuju 41,5%; Netral 43,4%; Tidak Setuju 7,5% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.



Gambar 8. Diagram Belajar menggunakan *E-Learning* itu menyenangkan

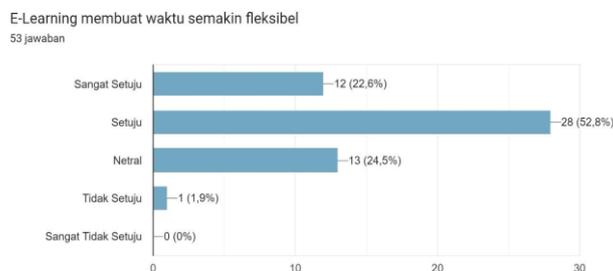
Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap pernyataan *E-Learning* membuat waktu semakin fleksibel

Tabel 8. Rekap Pernyataan *E-Learning* membuat waktu semakin fleksibel

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
<i>E-Learning</i> membuat waktu semakin fleksibel	0%	1,9%	24,5%	52,8%	22,6%	208	3,92	BAIK

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan *E-Learning* membuat waktu semakin fleksibel dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 22,6%; Setuju 52,8%; Netral 24,5%; Tidak Setuju 1,9% serta 0% menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Diagram untuk pernyataan *E-Learning* membuat waktu semakin fleksibel dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Diagram *E-Learning* membuat waktu semakin fleksibel

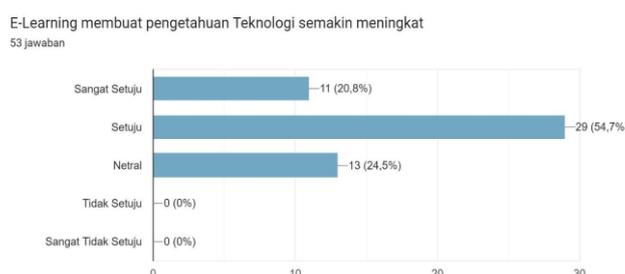
Selanjutnya, pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil rekap angket terhadap *E-Learning* membuat pengetahuan Teknologi semakin meningkat

Tabel 9. Rekap Pernyataan *E-Learning* membuat pengetahuan Teknologi semakin meningkat

Pernyataan	Jumlah Jawaban dan Persentase					SUM	MEAN	Kategori
	1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)			
<i>E-Learning</i> membuat pengetahuan Teknologi semakin meningkat	0%	0%	24,5%	54,7%	20,8%	210	3,96	BAIK

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM menyatakan *E-Learning* membuat pengetahuan Teknologi semakin meningkat dengan total persentase Sangat Setuju sebanyak 20,8%; Setuju 54,7%; Netral 24,5%; serta 0% menyatakan Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Diagram untuk pernyataan *E-Learning* membuat pengetahuan Teknologi semakin meningkat dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Diagram *E-Learning* membuat pengetahuan teknologi semakin meningkat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terkait dengan penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran yang diterapkan di Universitas Negeri Makassar adalah baik. Persepsi mahasiswa tersebut didasarkan pada pengalaman mereka selama menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan persepsi mahasiswa terkait dengan penerapan e-learning, dapat disimpulkan bahwa e-learning merupakan media pembelajaran yang efektif dan mudah untuk digunakan sehingga mampu membantu mahasiswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa e-learning menjadi hal dibutuhkan mahasiswa dalam membantu proses belajar, dengan e-learning mahasiswa dapat

mencari banyak referensi lain sebagai pelengkap keilmuannya, dan juga mampu lebih kritis terhadap masalah yang dihadapi. (Muzid & Munir, 2005; Alwiyah & Sayyida, 2020)

Seelain itu, perolehan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran e-learning sangat diperlukan karna membuat waktu pembelajaran lebih fleksibel. Perolehan hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yuniarti & Hartati, 2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan e-learning menjadikan siswa lebih disiplin dalam belajar dan juga mengerjakan tugas dengan waktu yang lebih efisien.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *E-Learning* sebagai media pembelajaran di Universitas Negeri Makassar membuat beberapa Mahasiswa beranggapan setuju dan menyukai penerapan media *E-Learning*. *E-Learning* yang telah diterapkan selama pandemi sangat baik sebagai media pembelajaran, *E-Learning* mampu membantu mahasiswa sehingga memperlancar proses pembelajaran selama belajar dari rumah. *E-Learning* juga menambah pengetahuan mahasiswa dalam hal teknologi seperti mempelajari aplikasi-aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring.

REFERENSI

- Alwiyah, A., & Sayyida, S. (2020). Penerapan E-Learning untuk Meningkatkan Inovasi Creativepreneur Mahasiswa. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 35-40. doi:<https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.108>
- Andayani, D. D., Fathahillah, & Abdal, N. M. (2020). Penerapan E-Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, (pp. 228-236). Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15869>
- Andayani, T. R. (2021). Sumber informasi serta dampak penerapan pembatasan sosial. *urnal Psikologi Sosial*, 9(2), 111-121. doi:10.7454/jps.2021.13
- Cheng, K. (2006). A research study on students' level of acceptance in applying e-learning for business course-A case study on a technical college in Taiwan. *Journal of American Academy of Business*, 8(2), 265-270.
- El-Seoud, S. A., Taj-Eddin, Seddiek, El-Khouly, & Nosseir. (2014). E-learning and students' motivation: A research study on the effect of e-learning on higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20-26. doi:10.3991/ijet.v9i4.3465
- Hartanto, W. (2016). PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu*, 10(1). Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438>
- Mateo, J. M., Rey, D. P., & Hernández, S. M. (2010). Student motivation and cross-curricular development through e-learning applied to cooperation. *IEEE EDUCON 2010 Conference* (pp. 913-920). Madrid: IEEE. doi:10.1109/EDUCON.2010.5492481
- Muzid, S., & Munir, M. (2005). PERSEPSI MAHASISWA DALAM PENERAPAN E-LEARNING SEBAGAI. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005 (SNATI 2005)*, (pp. 27-34). Yogyakarta.
- Ota, M. K. (2021). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 314-324. Retrieved from <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.368>
- Yuniarti, R., & Hartati, W. (2020). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN E-LEARNING PADA MASA DARURAT COVID-19. *POTEMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 158-167.